

**ANALISIS PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DALAM EFEKTIVITAS PENYAJIAN
LAPORAN KEUANGAN PADA
PT. PLN (PERSERO)
AREA MEDAN**

SKRIPSI


**OLEH:
ULFAH INDAH SARI
NPM : 15 833 0136**




**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2018**

Judul Skripsi : Analisis Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Efektivitas
Penyajian Laporan Keuangan Pada PT. PLN (PERSERO) Area
Medan
Nama : Ulfah Indahsari
NPM : 158330136
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

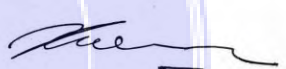
Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


Linda Lorey, SE, M.Si
Pembimbing I


Dra. Hj. Rosmaini Ak, MMA
Pembimbing II



Prof. Hidayat Effendi, SE, M.Si
Dekan


Ilham Ramadhan Nst, SE, Ak, M.Si, CA
Ka. Prodi

Tanggal Lulus : 5 April 2018

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ulfah Indahsari
NPM : 158330136
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“Analisis Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Efektivitas Penyajian Laporan Keuangan Pada PT. PLN (PERSERO) Area Medan”**.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : *Agustus, 2010*
Yang menyatakan



(Ulfah Indahsari)

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Penyajian Laporan Keuangan pada PT. PLN (Persero) Area Medan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan PT. PLN (Persero) Area Medan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif yaitu bagaimana cara menganalisis, menafsirkan, dan mengolah data PT. PLN (Persero) Area Medan. Sistem informasi untuk penyusunan laporan keuangan yang digunakan oleh PT. PLN (Persero) Area Medan yaitu ERP SAP. SAP adalah suatu singkatan dari "system analysis and program development (in German: systemanalyse und programmentwicklung), SAP adalah merupakan salah satu software ERP (Enterprise Structure Planning). Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. PLN (PERSERO) Area Medan sudah menerapkan sistem informasi akuntansi untuk mendukung efektivitas dalam penyajian laporan keuangan sesuai dengan indikator efektivitas penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan yang disajikan sudah baik, didukung karena terpenuhinya unsur sistem informasi akuntansi dan terpenuhinya komponen sistem informasi akuntansi. Penyajian laporan keuangan pada PT. PLN (PERSERO) Area Medan sudah efektif, hal ini didukung karena tercapainya tujuan dari laporan keuangan dan terpenuhinya karakteristik serta sifat yang sesuai pada laporan keuangan.

Kata kunci : Sistem informasi Akuntansi, Efektivitas Penyajian Laporan Keuangan, Indikator Efektivitas Penyajian Laporan Keuangan, system analysis and program, Enterprise Structure planning.

ABSTRACT

This study aims to know how the Role of Accounting Information Systems Against the Effectiveness of Financial Statement Presentation at PT. PLN (Persero) Medan Area. The type of data used in this research is qualitative data. Source of data in this research is secondary data in the form of financial statements of PT. PLN (Persero) Medan Area. Data collection techniques used in this study are interview techniques and documentation techniques. Data analysis technique used is descriptive technique that is how to analyze, interpret, and process data of PT. PLN (Persero) Medan Area. Information system for the preparation of financial statements used by PT. PLN (Persero) The field area is SAP ERP. SAP is an abbreviation of "system analysis and program development (in German: systemanalyse und programmentwicklung), SAP is one of the ERP (Enterprise Structure Planning) software. The results showed that PT. PLN (PERSERO) Medan Area has implemented accounting information system to support the effectiveness in presenting the financial statements in accordance with indicators of effectiveness of the presentation of financial statements. The financial statements presented are good, supported by the fulfillment of accounting information system elements and the fulfillment of accounting information system components. Presentation of

financial statements at PT. PLN (Persero) Medan area has been effective, this is supported because the achievement of the objectives of the financial statements and the fulfillment of characteristics and the appropriate nature of the financial statements.

Keywords: Accounting Information System, Effectiveness of Financial Statement Presentation, Effectiveness Indicator of Financial Statement Presentation, system analysis and program, Enterprise Structure planning.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Segala puji dan syukur tiada hentinya penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang dengan keagungan - Nya telah melimpahkan segala rahmat, hidayah dan karunia - Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Efektivitas Penyajian Laporan Keuangan Pada PT. PLN (PERSERO) Area Medan”**. Penulisan ini merupakan persyaratan mutlak dalam menyelesaikan pendidikan S-1 pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area (UMA).

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, maka perkenankanlah penulis untuk menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar- besarnya kepada semua pihak yang selama ini telah membimbing dan mendukung selama penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Teristimewa untuk kedua orang tuaku, Papa H. Syahrul Ibrahim dan Mama Hj. Ratna Yuliani S.Pd yang selalu mendo'akan dengan setulus hati, memberi semangat dan kasih sayang untuk kami anak- anaknya. Serta Abangda dan Kakanda tercinta Herry Oriza, SE, Lia Atika, SE, S.Pd, Poppy Maya Sari S.Sos, MSP, Wahyu Hidayat, S.Kom, Mardhika Khaisar, Amd dan Kharisna Khartika Lubis, Am.Keb beserta anggota kecil yang sangat penulis sayangi Arya Nugraha, Aqilla Filzah, dan Adiva Kirana. Auntie sayang kalian, yang selalu setia mendukung penulis selalu menemani dan memberikan semangat kepada penulis yang turut memotivasi penulis.

2. Bapak Prof. Dr. H. Ya'kub Matondang, MA selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, MSi selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ilham Ramadhan Nst, SE, Msi, Ak, CA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
5. Ibu Linda Lores, SE, MSi. selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia menyediakan waktunya yang sangat berharga untuk membimbing penulis selama menyusun skripsi. Terima kasih atas segala masukan guna penyelesaian skripsi ini serta semua motivasi dan semangat yang telah diberikan selama ini.
6. Ibu Dra. Hj. Rosmaini, Ak., MMA. selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memeriksa dan memberikan bimbingan kearah yang lebih baik, dan selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Warsani Purnama Sari, SE, MMA. AK selaku Sekretaris yang telah banyak meluangkan waktunya dan memberikan bimbingan kearah yang lebih baik dan semangat selama ini.
8. Terima kasih kepada pihak manajemen PT. PLN (PERSERO) Area Medan, yang telah berkenan memberikan kesempatan riset dan membantu penulis dalam mengumpulkan data yang diperlukan selama penelitian.
9. Teman-teman terbaikku Malida Shafira, Merry Mona Sri Yanti, nurul Rahmi Sandya, Raja Fatimah Ayu Azhar, Siti Mardhiyah Ulfa, Wardatul

Hubby Hsb (RENBOUKEK) yang selalu menemani dan memberikan semangat kepada penulis selama penulisan skripsi ini.

10. Teman istimewa Sulthan Salim Simatupang SH. dan teman sekaligus kakak tercinta kami Tissy Bunga, Yusraini yang selama ini telah menemani penulis dan memberi dukungan penuh kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Buat teman – teman Stambuk 2015 dan 2014 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area khususnya Grup B.

Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini memiliki arti dan manfaat bagi pembaca dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Desember 2017

Ulfah Indahsari
NPM :158330135

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Teori-Teori	5
1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	5
2. Komponen Sistem Informasi Akuntansi	16
3. Laporan Keuangan	18
4. Pengertian Efektivitas Penyajian Laporan Keuangan.	25
B. Kerangka Pemikiran.....	29
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian	31
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	32

C. Jenis dan Sumber Data	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis Data	35
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	36
1. Sejarah Umum Perusahaan	36
2. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada PT. PLN (PERSERO) Area Medan	46
3. Penyajian Laporan Keuangan Pada PT. PLN (PERSERO) Area Medan	49
B. Pembahasan	51
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 : Alat-alat Pengelolaan Dalam Sistem Informasi	6
Gambar II.2 : Siklus Akuntansi	15
Gambar II.3 : Tujuan Laporan Keuangan	19
Gambar II.4 : Kerangka Pemikiran	30
Gambar IV.1 : Logo PT. PLN (Persero).....	40
Gambar IV.2 : Struktur Organisasi PT. PLN (PERSERO) Area Medan	43



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.1 : Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	17
Tabel III.1 : Waktu Penelitian.....	31



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu alat yang dapat membantu pimpinan perusahaan dalam mengelola dan mengawasi aktivitas perusahaan. Selain itu juga dapat memberikan bantuan berupa penyediaan informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan, baik untuk perencanaan, pengkoordinasian maupun dalam aktivitas pengendalian perusahaan.

Bagi pimpinan perusahaan, informasi merupakan hal yang sangat penting dalam menjalankan perannya sebagai pengambil keputusan akhir dalam perusahaan, terutama informasi yang berhubungan dengan data keuangan dari suatu perusahaan. Agar data keuangan yang ada dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen maupun pihak luar perusahaan, maka data tersebut perlu disusun dalam bentuk-bentuk yang sesuai dan dapat dipercaya kebenarannya, karena informasi tersebut membantu operasi harian perusahaan dalam hal pengambilan keputusan dan panyajian laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi yang dilaksanakan dalam perusahaan harus memenuhi kriteria yang ditetapkan yaitu cepat, tepat, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga laporan keuangan yang dibuat berdasarkan informasi yang dihasilkan mengenai keadaan perusahaan dapat digunakan dan dimanfaatkan dengan baik oleh pihak-pihak yang berkepentingan, baik dari pihak *ekstern* (kantor pajak, *investor*, *kreditor*) maupun *intern* perusahaan (terutama manajemen). Selain alat bantu

manajer, pimpinan perusahaan juga perlu melaksanakan penyajian laporan keuangan secara efektif yang meliputi, penyajian pembagian dan penempatan bagi aktifitas dan kegiatan yang dilakukan serta informasi-informasi yang diterima sebagai data akuntansi.

Laporan keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu bentuk informasi yang dapat disampaikan secara relevan apabila menggunakan sistem yang tepat pula, hal tersebut sangat bermanfaat bagi perusahaan, terutama bagi para pengambil keputusan harus dapat menentukan segala sesuatunya dengan efektif bagi kelangsungan hidup perusahaan.

Laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) bagian Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (SAK,2007: paragraf 7), merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Tujuan laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) bagian Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (SAK, 2007: paragraf 12) adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Demikian pula pada PT. PLN (Persero), karena kondisi di dalam perusahaan yang semakin berkembang mengakibatkan semakin kompleksnya masalah yang dihadapi pimpinan perusahaan. Pimpinan perusahaan tidak dapat lagi mengawasi dan mengelola secara langsung seluruh aktivitas perusahaan, maka dilaksanakannya sistem informasi akuntansi sebagai alat bantu dalam penyampaian informasi dalam hal ini informasi berupa laporan keuangan.

Adanya sistem informasi akuntansi pada PT. PLN (Persero), maka penyampaian informasi keuangan lebih efektif dan tepat pada pengguna laporan keuangan. Dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu mendapatkan laba, maka laporan keuangan memegang peranan penting untuk mencapai tujuan tersebut. Keberhasilan peranan sistem informasi akuntansi dapat diukur dari keefektifan penyajian laporan keuangan. Jika peranan sistem informasi akuntansi dalam penerapannya memadai akan mampu menghasilkan laporan keuangan yang efektif dan berkualitas yang akan menjadi dasar pengambilan keputusan.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengambil judul **”Analisis Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Efektivitas Penyajian Laporan Keuangan Pada PT. PLN (Persero) Area Medan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimana Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Penyajian Laporan Keuangan pada PT. PLN(Persero) Area Medan?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dalam kegiatan penelitian ini adalah :

“Untuk mengetahui bagaimana Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Penyajian Laporan Keuangan pada PT. PLN(Persero) Area Medan. “

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi peranan sistem informasi akuntansi dalam penyajian laporan keuangan, namun secara khusus diharapkan penelitian ini akan bermanfaat, yaitu sebagai berikut:

1. **Bagi Peneliti**, diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi dalam penyajian laporan keuangan.
2. **Bagi Emiten**, diharapkan dapat membantu untuk digunakan sebagai bahan informasi dan masukan-masukan yang berarti untuk melakukan perbaikan-perbaikan yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi dan penyajian laporan keuangan.
3. **Bagi Peneliti selanjutnya**, diharapkan sebagai bahan perbandingan dan pengembangan penelitian lebih lanjut untuk penelitian selanjutnya, serta dijadikan bahan kepustakaan yang akan memberikan kontribusi pemikiran dan masukan yang positif.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Sistem Informasi Akuntansi

1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

a. Sistem

Sistem adalah sekelompok komponen dan elemen yang digabungkan menjadi satu untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem berasal dari bahasa Latin (*systēma*) dan bahasa Yunani (*sustēma*) adalah suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Istilah ini sering dipergunakan untuk menggambarkan suatu set entitas yang berinteraksi, di mana suatu model matematika seringkali bisa dibuat.

Jogianto (2010:2) “Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem ini menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan yang nyata, seperti tempat, benda dan orang-orang yang betul-betul ada dan terjadi”. Mulyadi (2010:2) “Sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan antara satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu”.

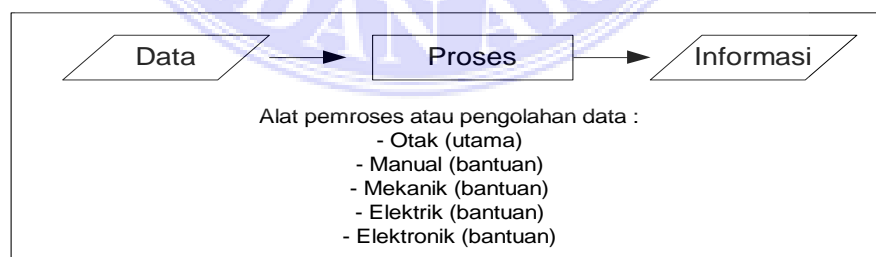
Menurut Bonita J. Campbel dalam Hartono (2013:10) menegaskan bahwa sistem adalah “*any group of interrelated components or parts which function together to achieve goal*” (Sehimpunan bagian-bagian atau komponen yang

saling berkaitan dan secara bersama-sama berfungsi atau bergerak untuk mencapai suatu tujuan).

Tujuan sistem informasi adalah suatu kerangka yang mengkoordinasikan pengumpulan sumber-sumber, proses dan pengaturan data melalui berbagai tingkatan untuk mendapatkan informasi yang dapat menunjang dalam hal pengambilan keputusan jasa informasi yang mengenai hasil kerja manajemen perusahaan. Fungsi sistem informasi yang dapat diambil kesimpulan yaitu ada lima :

1. Pengumpulan data
2. Pemrosesan data
3. Manajemen data
4. Pengendalian dan keamanan data
5. Pengendalian informasi.

Berikut pada gambar 2 mengenai alat pengolah sistem informasi adalah sebagai berikut :



Gambar II.1
Alat-alat pengolah dalam sistem informasi

b. Karakteristik Sistem

Kusrini dan Koniyo (2007:6) “Sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, diantaranya:

1. Komponen Sistem (*Component*) : Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang saling bekerja sama membentuk suatu komponen sistem atau bagian-bagian dari sistem.
2. Batas Sistem (*Boundary*) : Merupakan daerah yang membatasi suatu sistem dengan sistem yang lain atau dengan lingkungan kerjanya.
3. Subsistem : Bagian-bagian dari sistem yang beraktivitas dan berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan dengan sasarnya masing-masing.
4. Lingkungan Luar Sistem (*Environment*) : Suatu sistem yang ada diluar dari atas sistem yang dipengaruhi oleh operasi sistem.
5. Penghubung Sistem (*Interface*) : Media penghubung antara suatu subsistem dengan subsistem lain. Adanya penghubung ini memungkinkan berbagai sumber daya mengalir dari suatu subsistem ke subsistem lainnya.
6. Masukan Sistem (*Input*) : Energi yang masuk ke dalam sistem, berupa perawatan dan sinyal. Masukan perawatan adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat berinteraksi.
7. Keluaran Sistem (*Output*) : Hasil energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan.
8. Pengolahan Sistem (*Proces*) : Suatu sistem yang mempunyai suatu bagian pengolah yang akan mengubah masukan menjadi keluaran.
9. Sasaran Sistem (*Objective*) : Tujuan yang ingin dicapai oleh sistem, akan dikatakan berhasil apabila mengenai sasaran atau tujuan”.

c. Klasifikasi Sistem

Menurut Jogiyanto (2010:53), “Suatu sistem dapat diklasifikasikan sebagai sistem abstrak (*abstract*) lawan sistem fisik (*physical system*), sistem alamiah (*natural system*) lawan sistem buatan manusia (*human made system*), sistem pasti (*deterministic system*) lawan sistem probabilistik (*probabilistic system*), dan sistem tertutup (*closed system*) lawan sistem terbuka (*open system*)”.

Sistem informasi masuk di dalam klasifikasi sistem fisik, sistem buatan manusia, sistem pasti dan sistem terbuka. Sebagai sistem fisik, sistem informasi mempunyai komponen-komponen fisik. Sebagai sistem buatan manusia, karena dirancang dan dibuat oleh analis atau pemakai sistem. Sebagai sistem pasti, karena hasil dari sistem ini yang berupa informasi merupakan hasil yang sudah dirancang dan sudah ditentukan dengan sesuai dengan pemakainya. Sebagai sistem yang terbuka, karena sistem ini berhubungan dengan lingkungan luarnya. Lingkungan luar sistem informasi dapat berupa sesuatu di luar sistem informasi ini tetapi masih di lingkungan atau sesuatu di luar lingkungan perusahaannya.

d. Informasi

Yakub (2012:8), “Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya”. Sedangkan menurut Tata Sutabri (2012:22), “Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan”.

Gelinas dan Dull (2012:19), “Ada beberapa karakteristik informasi yang berkualitas, yaitu:

1. *Effectiveness*: berkaitan dengan informasi yang relevan dan berkaitan dengan proses bisnis yang di sampaikan dengan tepat waktu, benar, konsisten dan dapat digunakan.
2. *Efficiency*: informasi yang berkaitan melalui penyediaan informasi secara optimal terhadap penggunaan sumber daya.
3. *Confidentiality*: karakteristik informasi yang berkaitan dengan keakuratan dan kelengkapan informasi serta validitas nya sesuai dengan nilai-nilai bisnis dan harapan.
4. *Integrity*: karakteristik informasi yang berkaitan dengan perlindungan terhadap informasi yang sensitif dari pengungkapan yang tidak sah.
5. *Availability*: suatu karakteristik informasi yang berkaitan dengan informasi yang tersedia pada saat diperlukan oleh proses bisnis baik sekarang, maupun di masa mendatang, hal ini juga menyangkut perlindungan sumber daya yang diperlukan dan kemampuan yang terkait.
6. *Compliance*: yaitu karakteristik informasi yang berkaitan dengan mematuhi peraturan dan perjanjian kontrak dimana proses bisnis merupakan subjek nya berupa kriteria bisnis secara internal maupun eksternal.
7. *Reliability*: karakteristik informasi yang berkaitan dengan penyediaan informasi yang tepat bagi manajemen untuk mengoperasikan entitas dan menjalankan tanggung jawab serta tata kelola pemerintahan.”

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang diproses menjadi suatu bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi yang menerimanya dalam aktivitas pembuatan keputusan.

e. Ciri-ciri Informasi

Mc Leod (2011:46), “Sistem Informasi Akuntansi suatu informasi yang berkualitas memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Akurat, artinya informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
2. Tepat waktu, artinya informasi itu harus tersedia atau ada pada saat informasi tersebut diperlukan, tidak besok atau tidak beberapa jam lagi.
3. Relevan, artinya informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan”.

f. Pengertian Sistem Informasi

Menurut Satzinger, Jackson, dan Burd (2012:4), “Sistem informasi merupakan kumpulan dari komponen-komponen yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyediakan output dari setiap informasi yang dibutuhkan dalam proses bisnis serta aplikasi yang digunakan melalui perangkat lunak, database dan bahkan proses manual yang terkait”.

Stair and Reynolds (2012:415) mendefinisikan “Sistem Informasi sebagai sekumpulan elemen atau komponen berupa orang, prosedur, database dan alat yang saling terkait untuk memproses, menyimpan serta menghasilkan informasi untuk mencapai suatu tujuan (goal)”. Sedangkan Menurut Gelinas dan Dull (2012:12) “Sistem Informasi adalah sistem yang di buat secara umum

berdasarkan seperangkat komputer dan komponen manual yang dapat dikumpulkan, disimpan dan diolah untuk menyediakan output kepada user”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu kombinasi modul yang terorganisir yang berasal dari komponen-komponen yang terkait dengan hardware, software, people dan network berdasarkan seperangkat komputer dan menghasilkan informasi untuk mencapai tujuan.

g. Fungsi dan Tujuan Sistem Informasi

Bagi sebuah perusahaan swasta Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan untuk mencapai tujuan utama dalam mengelolah data keuangan yang berasal dari berbagai sumber menjadi suatu informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai. Ada tiga fungsi atau peran Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan untuk mencapai tujuan utama. Ketiga fungsi atau peran tersebut adalah:

1. Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari. Suatu perusahaan agar tetap eksis perusahaan tersebut harus beroperasi dengan melakukan sejumlah bisnis yang peristiwanya disebut sebagai transaksi seperti melakukan pembelian, penyimpanan, proses produksi dan penjualan.
2. Mendukung proses pengambilan keputusan. Tujuan yang sama pentingnya dari sistem Informasi Akuntansi adalah untuk memberi informasi yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan. Keputusan harus dibuat dalam kaitannya dengan perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan.

3. Membantu pengelolaan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal. Setiap perusahaan harus memenuhi tanggung jawab hukum, salah satu tanggung jawab penting adalah keharusannya memberi informasi kepada pemakai 12 yang berada di luar perusahaan atau stockholder yang meliputi pemasok, pelanggan, pemegang saham, kreditor, investor besar, serikat pekerja, analisis keuangan, industri atau publik umum.

Krismiadi (2010:3), "Fungsi dari sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data, memproses data tentang kegiatan organisasi secara efisien dan efektif.
2. Menghasilkan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan.
3. Melakukan pengawasan yang memadai untuk menjamin bahwa data transaksi bisnis telah dicatat dan diproses secara akurat serta untuk melindungi data tersebut dan aktiva lainnya".

h. Akuntansi

Banyak pendapat yang mendefinisikan pengertian akuntansi ini, baik yang menjelaskan berbeda maupun tak sedikit yang menjelaskan hampir sama. Beberapa penjelasan pengertian akuntansi oleh para ahli ekonomi akuntansi dunia. Menurut APB, *Accounting Principle Board*, Akuntansi adalah kegiatan jasa yang berfungsi menyediakan informasi kuantitatif terutama yang bersifat keuangan yang kemudian dapat digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut AAA, *Accounting is the process of identifying, measuring, and communicating economic information to permit information judgment and decision by users of the information.* Pengertian Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Sedangkan menurut (AICPA), *American Institute of Certified Public Accountants.* Akuntansi adalah suatu aktivitas jasa (mengidentifikasi, mengukur, mengkalsifikasikan dan mengikhtisarkan) kejadian atau transaksi ekonomi yang menghasilkan informasi kuantitatif terutama yang bersifat keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan

Dari pernyataan-pernyataan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian akuntansi adalah proses pencatatan, peringkasan, dan penggolongan suatu transaksi untuk menghasilkan informasi keuangan atau kondisi ekonomi perusahaan untuk pihak internal ataupun eksternal.

i. Proses Akuntansi

Menurut Mursyidi (2010:18), “tahap dalam proses akuntansi mencakup hal-hal sebagai berikut:

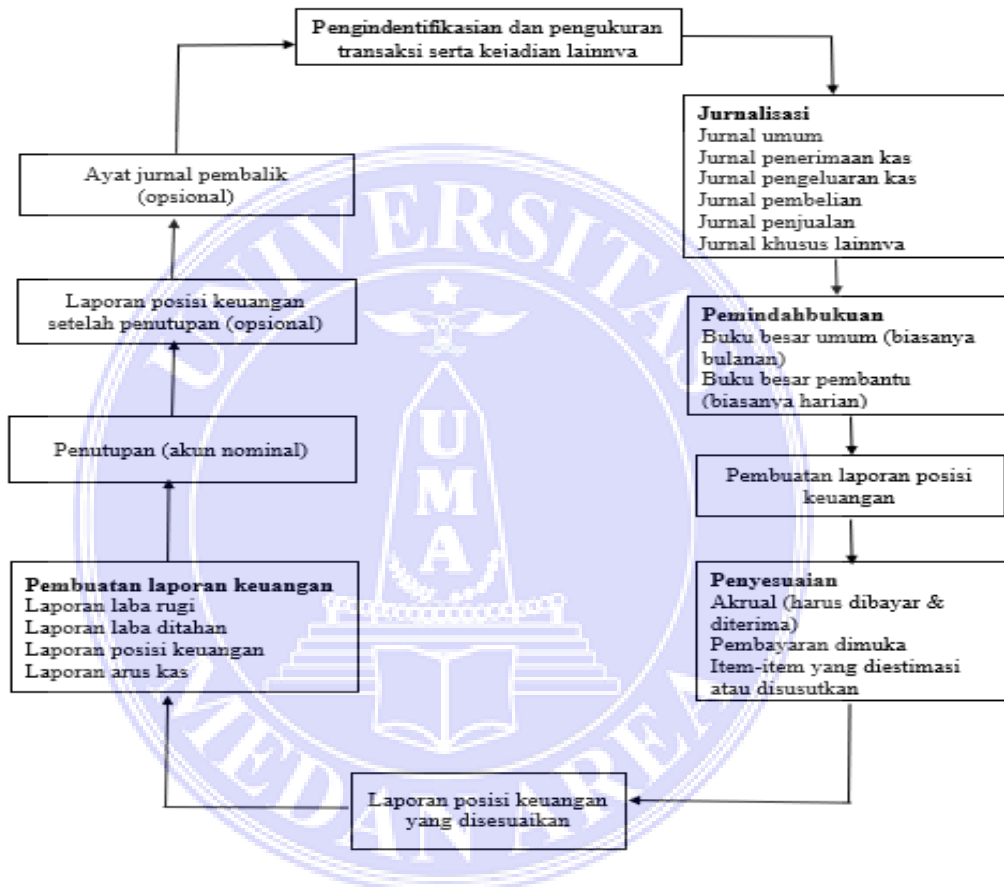
1. Pencatatan (*recording*) transaksi-transaksi keuangan, pada tahap ini setiap transaksi keuangan dicatat secara kronologis dan sistematis dalam periode tertentu didalam sebuah atau beberapa buku yang disebut jurnal. Tiap catatan itu harus ditunjang oleh dokumen sumbernya (nota, faktur, kuitansi, bukti memorial, dan lain-lain). Pencatatan dalam akuntansi ada dua tahap,

yaitu pencatatan transaksi dalam buku jurnal (*journal entry*) dan pencatatan ayat jurnal ke buku besar (*posting to ledger*).

2. Pengelompokan (*classification*), pada tahap ini menunjukkan aktivitas transaksi-transaksi yang sudah dicatat itu dikelompokkan menurut kelompok akun yang ada, yaitu kelompok akun (*assets*), akun kewajiban (*liabilities*), akun ekuitas (*equities*), akun pendapatan (*revenue*) dan akun beban (*expenses*).
3. Pengikhtisaran (*summarizing*), pada tahap ini dilakukan aktivitas penyusunan nilai untuk setiap akun yang disajikan dalam bentuk saldo masing-masing sisi debit dan kredit, bahkan hanya berupa saldo saja. Berarti bahwa secara berkala semua transaksi yang sudah dicatat, dikelompokkan, disajikan secara ringkas dalam daftar tersendiri, yang disebut laporan posisi keuangan saldo (*trial balance*).
4. Pelaporan (*reporting*), pada tahap ini dilakukan aktivitas penyusunan ringkasan dari hasil peringkasan. Laporan disusun secara sistematis untuk dapat dipahami dan dapat diperbandingkan serta disajikan secara lengkap (*full disclosure*). Laporan keuangan terdiri atas laporan laba rugi komprehensif (*income statement*), laporan perubahan ekuitas (*equity statement*), laporan laporan posisi keuangan (*balance sheet*), laporan arus kas (*cash flow statement*), dan catatan atas laporan keuangan.
5. Penafsiran (*analyzing*), tahap ini merupakan lanjutan dari proses akuntansi secara teknis, yaitu membaca laporan keuangan melalui alat dan formula

tertentu sehingga dapat diketahui kinerja dan posisi keuangan dan perubahannya untuk suatu organisasi.

Jadi proses akuntansi meliputi pencatatan transaksi-transaksi keuangan, pengelompokkan, pengikhtisaran, pelaporan dan penafsiran data keuangan.



Gambar II.2
Siklus Akuntansi

j. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut *La Midjan dan Azhar Susanto* (2011:31), "Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem pengolahan data akuntansi yang merupakan koordinasi dari manusia, alat dan metode yang berinteraksi secara harmonis dalam suatu wadah organisasi yang terstruktur untuk menghasilkan informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen yang terstruktur pula.

Krismiaji (2010:4), mengungkapkan “Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan mengendalikan dan mengoperasikan bisnis”

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah penggabungan dua sumber daya manusia dari alat yang melakukan kerjasama satu dengan yang lainnya, kerjasama tersebut menghasilkan transformasi data keuangan menjadi informasi keuangan yang akhirnya dapat mengkomunikasikan informasi keuangan tersebut kepada pemakai sebagai landasan pengendalian keputusan.

2. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Akuntansi merupakan sistem informasi dan data transaksi yang diolahnya merupakan data-data yang berkaitan dengan masalah ekonomi atau keuangan baik yang berasal dari dalam atau luar organisasi perusahaan, Maka sistem informasi akuntansi dapat pula didefinisikan sebagai kumpulan (*integrasi*) dari sub-sub sistem atau komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Salah satu pengelompokan yang diungkapkan oleh Azhar Susanto (2011:12), tersebut adalah :

- a. Data (Data)
- b. Orang-orang (Brainware)

- c. Aktivitas (Activities)
- d. Jaringan (Network)
- e. Teknologi (technology)

Tabel II.1
Komponen Sistem Informasi Akuntansi

NO	Komponen	Sub komponen	Jenis
1.	Hardware	<ul style="list-style-type: none"> - Bagian input - Bagian pengolahan atau prosesor dan memori - Bagian output - Bagian komunikasi (dilihat Phisiknya) 	Fisik
2	Software	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem operasi - Software aplikasi siklus penerimaan (penjualan) - Software aplikasi siklus pengeluaran (pembelian) - Software aplikasi siklus produksi - Penerimaan dan pengeluaran kas 	Non Fisik
3	Brainware	<ul style="list-style-type: none"> - Software aplikasi siklus general ledger dan laporan keuangan - Manajer sistem informasi - Analis sistem informasi - Ahli komunikasi - Administrator database - Programmer - Operator 	Fisik
4	Prosedur	<ul style="list-style-type: none"> - Rangkaian aktivitas atau transaksi dalam - Siklus penerimaan (penjualan) - Siklus produksi (penggajian) - Siklus pengeluaran (pembelan) - Penerimaan dan pengeluaran kas - Siklus general ledger dan pembuatan laporan keuangan 	Non Fisik
5	Database	<ul style="list-style-type: none"> - Eksternal data keuangan - Konseptual data keuangan - Internal data keuangan 	Non Fisik
6	Jaringan komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> - Server - Terminal - Network card - Switching hud - Saluran komunikasi 	Fisik

3. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Secara umum laporan keuangan diketahui sebagai suatu hasil proses pencatatan keuangan, mencerminkan prestasi manajemen perusahaan pada suatu periode tertentu laporan keuangan adalah media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan. Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2012:2), "Laporan Keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba-rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan tertentu begitu juga materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan "

Laporan keuangan yang menjadi bahan sarana informasi bagi proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan dapat menggambarkan posisi keuangan perusahaan, hasil usaha perusahaan dalam suatu periode, dan arus dana (kas) perusahaan pada periode tertentu.

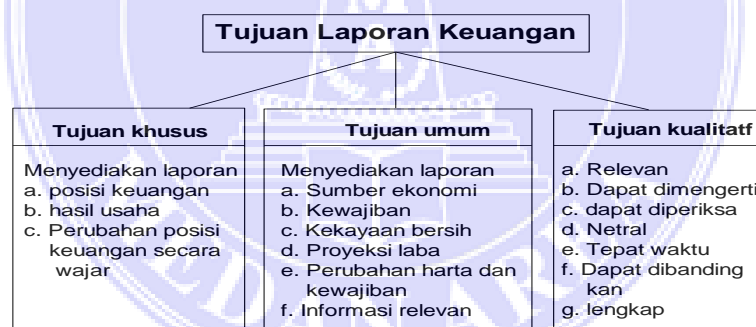
b. Tujuan Laporan Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia mengemukakan dalam PSAK No.1, "Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan

pertanggungjawaban (stewardship) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.”

Tujuan laporan keuangan menurut Sofyan Syafrri Harahap (2011:133), yaitu:

1. Tujuan umum, Menyediakan laporan keuangan hasil usaha dan perubahan posisi keuangan secara wajar prinsip akuntansi yang diterima.
2. Tujuan khusus, Memberikan informasi tentang kekayaan, kewajiban, kekayaan bersih, proyeksi laba, perubahan kekayaan dan kewajiban serta informasi tertentu yang relevan.
3. Tujuan kualitatif, Relevan dapat dimengerti dapat diperiksa netral, tepat waktu, dapat dibandingkan dan lengkap.



Gambar II.3
Tujuan laporan Keuangan

Dilihat dari kedua tujuan tersebut diatas dapat kita ambil kesimpulan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.

c. Karakteristik Laporan Keuangan

Karakteristik kualitatif adalah ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia, terdapat empat karakteristik kualitatif yaitu :

1. Dapat dipahami, kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai. Untuk maksud ini pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi, bisnis, akuntansi dan kemampuan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar.
2. Relevan, agar bermanfaat informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai
3. Keandalan, agar bermanfaat informasi juga harus andal (Reliable). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan kesalahan material dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus dan jujur dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.
4. Dapat dibandingkan, pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat

memperbandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan secara relatif.

d. Keterbatasan Laporan Keuangan

Untuk tidak salah dalam menggunakan laporan keuangan dalam bisnis dan dalam proses pengambilan keputusan, perlu diketahui keterbatasan laporan keuangan.

Keterbatasan laporan keuangan menurut Sofyan Syafri Harahap, (2011:17), yaitu :

1. Laporan yang bersifat Historis, merupakan laporan-laporan atas kejadian yang telah lewat bukan masa kini.
2. Laporan keuangan bersifat umum, dimaksudkan bukan untuk memenuhi kebutuhan pihak tertentu atau pihak khusus saja.
3. Akuntansi hanya melaporkan informasi yang material, penerapan prinsip akuntansi terhadap suatu fakta atau pos tertentu mungkin tidak dilaksanakan jika hal ini tidak menimbulkan pengaruh secara material terhadap kelayakan laporan keuangan.
4. Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi ketidakpastian, bila terdapat beberapa kemungkinan kesimpulan yang tidak pasti mengenai penilaian suatu pos, maka lazimnya dipilih alternatif yang menghasilkan laba bersih atau nilai aktiva yang paling kecil. Laba yang belum direalisasi tidak dicatat namun rugi kendati belum direalisasi tetapi sudah berlaku di pasar maka dapat dicatat.

5. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan istilah-istilah teknis, pemakai laporan keuangan diasumsikan memahami bahasa teknis akuntansi dan sifat dari informasi yang dilaporkan.
6. Adanya berbagai alternatif metode akuntansi, alternatif metode akuntansi yang dapat digunakan menimbulkan variasi dalam pengukuran sumber-sumber ekonomis dan tingkat kesuksesan antar perusahaan. Metode penilaian persediaan boleh menggunakan metode *LIFO (Last In First Out)*, *FIFO (First In First Out)*, *Average* yang hasilnya pasti berbeda.

e. Komponen Laporan Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia Psak No.1, menyatakan bahwa laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen-komponen yaitu :

1. Laporan Posisi Keuangan
2. Laporan Laba Rugi Komprehensif
3. Laporan Perubahan Ekuitas
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Ada dua laporan keuangan yang pokok, yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif. Laporan posisi keuangan menunjukkan posisi keuangan perusahaan. Pada waktu tertentu yang menggambarkan posisi harta disajikan pada sisi aktiva, utang dan modal pada sisi pasiva. Laporan laba rugi komprehensif menunjukkan hasil yang diterima perusahaan selama satu periode tertentu dan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan hasil tertentu.

f. Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Penyajian Laporan Keuangan

Sistem informasi akuntansi berfungsi sebagai alat bantu mempermudah pimpinan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas perusahaan dan digunakan manajemen dalam pengambilan keputusan. Dari laporan keuangan dapat dilihat performa suatu perusahaan pada kondisi keuangannya dari hasil-hasil yang dicapai selama periode tertentu. Kinerja suatu perusahaan tergambar dalam laporan keuangan menjadi salah satu aspek yang diperhatikan oleh pemakai laporan keuangan.

La Midjan (2011:7) menjelaskan “Sistem Informasi Akuntansi memainkan peranan penting untuk menghasilkan informasi keuangan berupa laporan keuangan bagi kepentingan pihak eksternal perusahaan yaitu para pemegang saham, supplier, investor, bank, fiskus dan pegawai. Informasi akuntansi keuangan oleh pihak tersebut akan digunakan untuk pegangan menilai kewajaran usaha perusahaan”. Peranan lainnya sistem informasi akuntansi yaitu untuk menghasilkan informasi akuntansi manajemen bagi pihak internal yaitu berbagai tingkat pimpinan perusahaan untuk pegangan menilai efisiensi dan efektivitas perusahaan yang dikelolanya.

Azhar Susanto (2011:9), Ketiga peran atau fungsi tersebut adalah :

1. Mendukung aktivitas sehari-hari perusahaan
2. Mendukung proses pengambilan keputusan
3. Membantu dalam memenuhi tanggungjawab pengelolaan perusahaan.

Secara singkat peran atau fungsi sistem informasi akuntansi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Mendukung aktivitas sehari-hari perusahaan

Suatu perusahaan agar dapat tetap eksis perusahaan tersebut harus terus beroperasi dengan melakukan sejumlah aktivitas bisnis yang peristiwanya disebut sebagai transaksi. Ada 2 macam transaksi yaitu transaksi akuntansi dan non akuntansi. Transaksi akuntansi adalah kejadian atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan yang berakibat adanya pertukaran antara sesuatu yang memiliki nilai ekonomi. Transaksi non akuntansi adalah kejadian atau peristiwa yang terjadi dan dilakukan perusahaan tapi peristiwa tersebut tidak menimbulkan dampak pertukaran nilai ekonomi.

2. Mendukung proses pengambilan keputusan

Tujuan yang penting dari sistem informasi akuntansi adalah untuk memberi informasi yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan. Keputusan yang diambil dapat membantu pengelola perusahaan dalam memenuhi tanggungjawabnya kepada pihak eksternal.

Seperti yang diungkapkan oleh Marshal B Romney dan Paul John Steinbart (2015:140), yang diterjemahkan adalah sebagai berikut : “Informasi yang disediakan sistem informasi akuntansi terbagi dalam dua kategori yaitu laporan keuangan dan laporan manajerial “. Antara sistem informasi akuntansi dan laporan keuangan sangat erat kaitannya, karena salah satu tujuan dari sistem informasi akuntansi yaitu menghasilkan laporan keuangan. Seperti yang diungkapkan oleh *George H Bodnar, William S Hopwood* yang diterjemahkan

oleh *Amir Abadi Yusuf dan Rudi M Tambunan* (2007:140), sebagai berikut :
“Tujuan dasar sistem informasi akuntansi adalah untuk mencatat, memproses dan melaporkan informasi keuangan. Tujuan ini menghasilkan laporan keuangan perusahaan”

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa informasi yang disediakan oleh sistem informasi akuntansi salah satunya adalah laporan keuangan. Oleh karena itu penerapan sistem informasi akuntansi mutlak harus dilakukan oleh perusahaan guna mencapai penyajian laporan keuangan yang efektif. Jika penerapan sistem informasi akuntansi terhadap laporan keuangan memadai akan mampu menghasilkan informasi yang berkualitas yang akan menjadi dasar pengambilan keputusan.

4. Pengertian Efektifitas Penyajian Laporan Keuangan

a. Efektifitas Penyajian laporan keuangan

Efektifitas laporan keuangan adalah bagaimana penggunaan atau pemanfaatan laporan keuangan untuk mengambil keputusan bagi perusahaan. Laporan keuangan yang merupakan salah satu informasi penting bagi perusahaan yang menggambarkan aktivitas perusahaan pada poeriode tertentu dengan berbagai pencapaian sebagai gambaran kinerja perusahaan.

Menurut Supriyono (2010:330), “Efektivitas adalah hubungan antara keluaran pusat pertanggungjawaban dengan tujuannya”. Sedangkan menurut Sedarmayanti (2009: 59) “Efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat dicapai. Pengertian efektivitas ini lebih

berorientasi kepada keluaran sedangkan masalah penggunaan masukan kurang menjadi perhatian utama. Apabila efisiensi dikaitkan dengan efektivitas maka walaupun terjadi peningkatan efektivitas belum tentu efisiensi meningkat”.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas lebih menitik beratkan pada suatu tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan berdasarkan pada penggunaan informasi dalam laporan keuangan yang disajikan perusahaan.

b. Indikator Efektivitas Penyajian Laporan Keuangan

Dalam menilai efektivitas penyajian laporan keuangan dapat dilihat dari indikator antara lain :

1. Tercapainya tujuan laporan keuangan

Penyajian laporan keuangan akan dikatakan efektif apabila tujuan dari laporan tersebut tercapai. Dalam Standar Akuntansi Keuangan, disebutkan bahwa laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen secara berkala setiap periode mempunyai tujuan berikut.

- a. Memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja (prestasi) dan aliran kas perusahaan yang berguna bagi pemakai dalam rangka pengambilan keputusan.
 - b. Sebagai sarana pertanggungjawaban (*responsibility*) manajemen atas pengelolaan perusahaan selama ini.
- #### **2. Memenuhi Karakteristik dari Laporan Keuangan**

Efektivitas penyajian laporan keuangan akan tercapai apabila memenuhi karakteristik dari laporannya. Berikut karakteristik laporan keuangan menurut

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku efektif per 1 Januari 2017 di Indonesia

a. *Understandability* (Mudah dipahami)

Ini berarti bahwa kualitas penting yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai. Untuk maksud ini, pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan/keinginan untuk mempelajari dengan ketekunan yang wajar.

b. *Relevan* (Sebenarnya/apa adanya)

Suatu laporan keuangan dikatakan relevan apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut memiliki manfaat, sesuai dengan tindakan yang akan dilakukan oleh pemakai laporan keuangan. Atau dengan kata lain, relevan merupakan kemampuan dari suatu informasi untuk mempengaruhi keputusan manajer atau pemakai laporan keuangan lainnya sehingga keberadaan informasi tersebut mampu mengubah atau mendukung harapan mereka tentang hasil-hasil atau konsekuensi dari tindakan yang diambil.

c. *Reliability* (Keandalan)

kualitas informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan menyebabkan pemakai informasi akuntansi sangat tergantung pada kebenaran informasi yang disajikan. Keandalan suatu informasi sangat tergantung pada kemampuan suatu informasi untuk menggambarkan secara wajar keadaan atau peristiwa yang

digambarkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya (Tidak direkayasa) yang tersaji dalam laporan keuangan oleh manajemen.

d. *Comparability* (dapat dibandingkan)

Suatu laporan keuangan dapat dibandingkan bila informasi yang disajikan dapat saling diperbandingkan seperti antar periode maupun antar perusahaan. Laporan keuangan mempunyai peranan penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan sehingga ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan sangat dibutuhkan pihak-pihak yang berkepentingan.

3. Terpenuhinya Sifat dari Laporan Keuangan

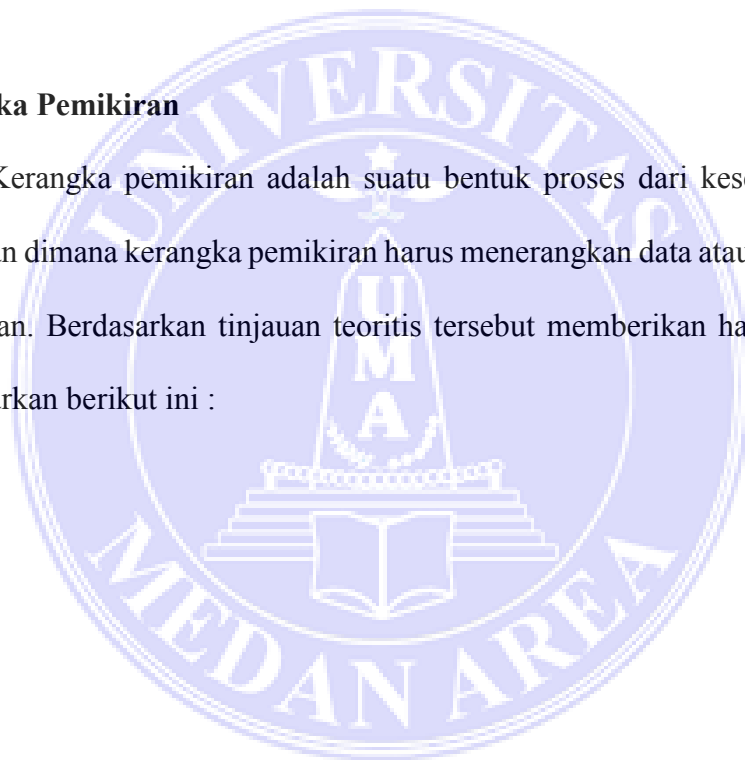
Pengukuran efektivitas dari laporan keuangan juga dilihat dari sifat laporan keuangan yang terpenuhi atau tidak. Laporan Keuangan mempunyai sifat-sifat berikut.

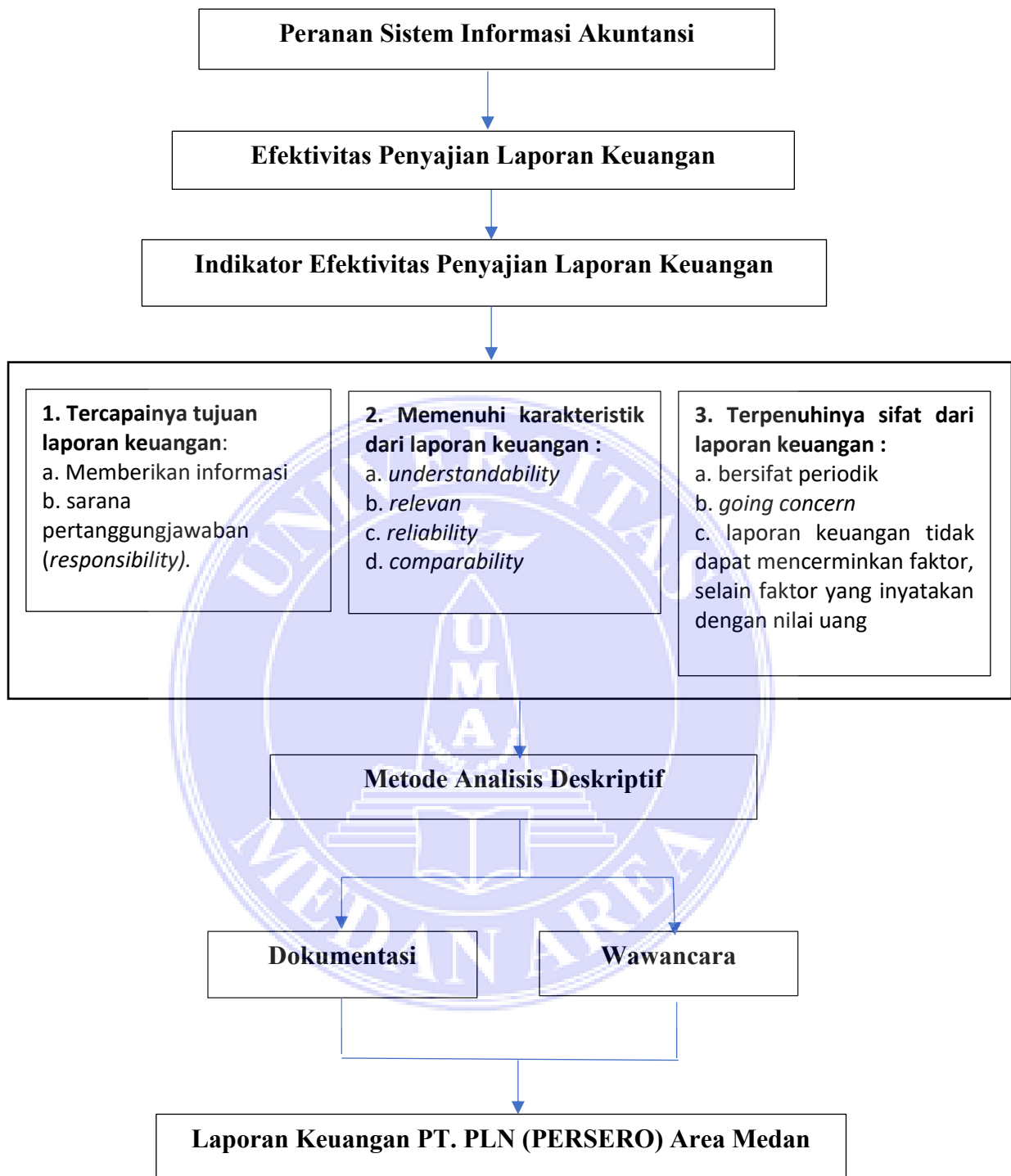
- a. Laporan keuangan adalah laporan yang bersifat periodik (dibuat dalam kurun waktu tertentu) sehingga bukan laporan final tentang kondisi keuangan perusahaan.
- b. Laporan keuangan berdasarkan asumsi bahwa perusahaan akan berjalan terus (*going concern*). Hal ini berdampak bahwa aktiva tetap disajikan berdasar harga historis dikurangi akumulasi depresiasinya. Angka yang tercantum hanya sebesar nilai buku yang belum tentu sama dengan harga pasar atau nilai gantinya aktiva tersebut.

- c. Laporan keuangan tidak dapat mencerminkan berbagai faktor yang dapat memengaruhi posisi keuangan perusahaan selama faktor tersebut tidak dapat dinyatakan dengan nilai uang.
- d. Adanya beberapa alternatif metode yang bisa dipilih dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga dimungkinkan data yang sama memberikan hasil yang berbeda karena penggunaan metode yang berbeda.

B. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah suatu bentuk proses dari keseluruhan proses penelitian dimana kerangka pemikiran harus menerangkan data atau masalah yang ditemukan. Berdasarkan tinjauan teoritis tersebut memberikan hasil seperti yang digambarkan berikut ini :





Gambar II.4
Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian deskriptif. Menurut Sugiono (2012:11) : “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variable lain.”

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. PLN (Persero) Area Medan, Jl. Listrik No 12 Medan.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan September 2017 sampai dengan bulan Juni 2018.

Tabel III.1
Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2017				2018	
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1.	Pengajuan judul Skripsi	■					
2.	Pembuatan Proposal		■				
3.	Bimbingan Proposal			■	■		
4.	Seminar Proposal				■		
5.	Pengumpulan Data & Analisis Data				■		
6.	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi					■	
7.	Seminar Hasil						■
8.	Sidang Meja Hijau						■

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Defenisi Operasional adalah definisi yang dibuat spesifik sesuai dengan kriteria pengujian atau pengukuran, dibentuk dengan cara mencari indikator empiris konsep. Variabel merupakan segala sesuatu yang hendak dijadikan sebagai objek pengamatan di dalam sebuah penelitian. Jadi pengertian yang biasa didapatkan dari definisi tersebut adalah bahwa di dalam sebuah penelitian ada sesuatu yang memang menjadi sasaran, misalnya variabel itu tadi. Defenisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem atau rangkaian prosedur untuk mengumpulkan, mengelola, menganalisa informasi seluruh transaksi yang berkaitan dengan laporan keuangan pada PT. PLN (PERSERO) Area Medan.
2. Efektivitas penyajian laporan keuangan adalah bagaimana penggunaan atau pemanfaatan laporan keuangan untuk mengambil keputusan bagi perusahaan. Laporan keuangan yang merupakan salah satu informasi penting bagi perusahaan yang menggambarkan aktivitas perusahaan pada periode tertentu dengan berbagai pencapaian sebagai gambaran kinerja perusahaan. Berikut merupakan indikator dari efektivitas penyajian laporan keuangan:
 - a. Tercapainya tujuan laporan keuangan
 - b. Memenuhi Karakteristik dari Laporan Keuangan
 - c. Terpenuhinya Sifat dari Laporan Keuangan

C. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah untuk menentukan, mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data penelitian yang diteliti tersebut.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder. Menurut Sugiyono (2012:141) bahwa data sekunder adalah “sumber data yang diperoleh dengan membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan”. Peneliti menggunakan data

sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak perusahaan dalam bentuk dokumen seperti laporan keuangan dan data lain yang diperlukan dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Menurut Sugiyono (2012:225) “bahwa pengumpulan data dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi”. Dalam usaha pengumpulan data serta keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

1. Teknik wawancara

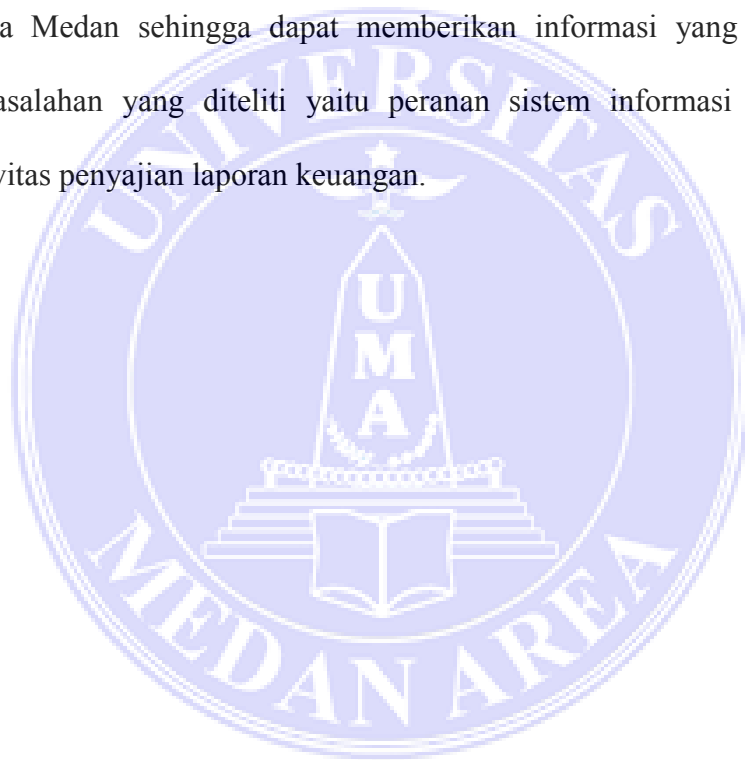
Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013:231) bahwa “wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu” yaitu penulis melakukan tanya jawab kepada pihak yang terkait dan berwenang mewakili perusahaan PT. PLN (Persero) Area Medan.

2. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240) “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Jadi penulis juga melakukan pengumpulan informasi dari data akuntansi, dokumen-dokumen dan catatan perusahaan seperti laporan keuangan dan data lainnya yang diperlukan pada PT. PLN (Persero) Area Medan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif. Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono (2013:244) adalah “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”. Analisis ini dilakukan dengan cara menganalisis, menafsirkan, dan mengolah data PT. PLN (Persero) Area Medan sehingga dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti yaitu peranan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas penyajian laporan keuangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Susanto, La Midjan dan Susanto. 2011. **Sistem Informasi Akuntansi I dan II**, Edisi ke 2, Lembaga Informasi, Bandung.
- Bodnar, George H dan William S. Hoopwood (amir Abadi Jusuf dan Rudi M. Tambunan, Penerjemah). 2007. **Sistem Informasi Akuntansi**, Salemba Empat, Jakarta.
- Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area, 2011, **Pedoman Penulisan Skripsi**.
- Gelinas, Ulrich & Dull , B. Richard. 2012. **Accounting Information Systems,9th ed. South Western Cengage Learning**. 5191 Natorp Boulevard Mason, USA. P. 19
- Hartono, Bambang. 2013. **Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer**, Rineka Cipta, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. **Standar Akuntansi Keuangan**, IAI, Jakarta
- Jogiyanto, 2010. **Analisis dan Desain Sistem Informasi**, Edisi IV, Andi Offset, Yogyakarta.
- John W. Satzinger, Robert B. Jackson, Stephen D. Burd. 2012. **Introduction To**, Edisi Ke Sebelas, Lembaga Informasi, Bandung.
- Krismiaji. 2010. **Sistem Informasi Akuntansi**, edisi ketiga, Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu YKPN, . Yogyakarta.
- Kusrini dan Andri Koniyo. 2007. **Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server**. Yogyakarta.
- Marshall B. Romney,Paul John Steinbart, 2015. **Accounting Information System**, Ninth Edition, Prentice Hall.
- McLeod. 2011. **Sistem Informasi Manajemen**, Jilid ke-1. 7th Edition. PT. Prehallindo, Jakarta.
- Mulyadi, 2010. **Sistem Akuntansi**, Edisi IV, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, 2007, **Tujuan Laporan Keuangan**, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Sofyan Syafri Harahap. 2011. **Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan**, Raja grafindo Persada, Jakarta.

Stair, M. Ralph, George W. Reynolds. 2010. **Principles of Information Systems: A Managerial Approach. (9th edition)**, Thomson Course Technology, Australia.

Sedarmayanti, 2009. **Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja**, CV Mandar Maju, Bandung.

Supriyono, RA. 2010. **Sistem Pengendalian Manajemen**, Buku Dua, Edisi Pertama, BPFE –UGM, Yogyakarta.



LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015

Hal. 1/2

KETERANGAN	PER 31 DESEMBER 2016	PER 31 DESEMBER 2015
A S E T		
ASET TETAP (NETTO)	1.784.164.380.827	852.784.918.437
Aset Tetap (Bruto)	1.855.238.845.103	1.416.848.877.678
Akumulasi Penyusutan	(71.074.464.275)	(564.063.959.241)
PEKERJAAN DALAM PELAKSANAAN	-	3.995.874.666
PROPERTI INVESTASI	-	-
INVESTASI JANGKA PANJANG	-	-
ASET TIDAK LANGKA LAIN	2.090.212.972	1.484.074.294
Aset Tidak Beroperasi	-	-
Piutang Lain-Lain (Jk. Panjang)	1.862.897.972	1.417.395.969
- Pihak Yang Berelasi	1.862.897.972	1.417.395.969
- Pihak Ketiga	-	-
Biaya Yang Ditangguhkan	-	-
Biaya Yang Dibayar Dimuka & Uang Muka (Jk. Panjang)	227.315.000	66.678.325
DANA PELUNASAN OBLIGASI	-	-
ASET PAJAK TANGGUHAN	-	-
REKENING YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA	-	-
ASET LANGKA	473.504.908.297	441.896.960.742
Kas dan Setara Kas	-	-
Investasi Sementara	-	-
Piutang Usaha (Netto)	410.913.922.566	402.455.074.596
- Pihak yang Berelasi (Bruto)	11.570.170.527	11.854.204.529
Penyisihan (Hubungan Berelasi)	-	-
- Pihak Ketiga (Bruto)	11.570.170.527	11.854.204.529
Penyisihan (Pihak ketiga)	410.963.670.304	402.117.031.115
- Pihak Ketiga (Bruto)	(11.619.918.265)	(11.516.161.048)
Penyisihan (Pihak ketiga)	399.343.752.039	390.600.870.067
Persediaan (Netto)	61.428.968.028	38.214.121.430
- Persediaan (Bruto)	61.931.339.261	38.543.307.360
Penyisihan ()	(502.373.233)	(329.185.930)
Uang Muka Pajak	798.362.400	838.454.100
Piutang Lain-Lain (Jangka Pendek)	330.363.978	284.480.611
- Pihak Yang Berelasi	330.363.978	284.480.611
- Pihak Ketiga	-	-
Biaya Yang Dibayar Dimuka & Uang Muka (Jk. Pendek)	33.293.325	104.830.004
Aset Derivatif Jangka Pendek	-	-
Aset Tidak Lancar yang Tersedia untuk Dijual	-	-
JUMLAH ASET	2.259.759.502.097	1.380.161.828.139

*Data sebagai ilustrasi untuk kebutuhan riset



LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015

Hal. 2/2

KETERANGAN	PER 31 DESEMBER 2016	PER 31 DESEMBER 2015
EKUITAS DAN LIABILITAS		
TOTAL EKUITAS	(1.760.179.689.443)	(2.398.149.282.233)
Ekuitas Entitas Induk	(1.760.179.689.443)	(2.398.149.282.233)
Modal Saham	-	-
Tambahan Modal	-	-
Ekuitas Lainnya (Akum Penghasilan Komprehensif Lain)	-	-
Saldo Laba	(1.760.179.689.443)	(2.398.149.282.233)
Kepentingan Non-Pengendali	-	-
AKUN ANTAR SATUAN ADMINISTRASI	3.635.275.536.947	3.330.707.375.092
LIABILITAS JANGKA PANJANG	-	-
Pendapatan Ditangguhkan	-	-
Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-
Pinjaman Jangka Panjang :	-	-
Pinjaman	-	-
Penerusan Pinjaman	-	-
Utang Kepada Pemerintah	-	-
Utang Bank	-	-
Utang Obligasi	-	-
Utang Lain-lain (Jk. Panjang)	-	-
- Pihak Yang Berelasi	-	-
- Pihak Ketiga	-	-
Liabilitas Manfaat Pekerja (Jk. Panjang)	-	-
LIABILITAS JANGKA PENDEK	366.733.643.262	303.266.236.230
Utang Usaha	34.985.097.198	27.060.026.597
- Pihak Yang Berelasi	-	-
- Pihak Ketiga	34.985.097.198	27.060.026.597
Pendapatan Ditangguhkan - Biaya Penyambungan (BP)	17.930.011.330	32.168.749.526
Utang Dana Pensiun	-	-
Utang Pajak	5.404.068.569	3.361.451.671
Utang Lain-Lain (Jangka Pendek)	54.957.763.311	48.861.759.069
- Pihak Yang Berelasi	-	-
- Pihak Ketiga	54.957.763.311	48.861.759.069
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	35.045.278.542	25.144.683.236
Uang Jaminan Langganan	218.411.404.312	197.838.315.657
Utang Biaya Proyek	-	-
Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo	-	-
Penerusan Pinjaman	-	-
Utang Kepada Pemerintah	-	-
Utang Bank	-	-
Utang Obligasi	-	-
Liabilitas Manfaat Pekerja (Jk. Pendek)	-	-
Liabilitas Derivatif Jangka Pendek	-	-
JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS	2.259.758.507.897	1.900.161.828.139

*Data sebagai ilustrasi untuk kebutuhan riset



LAPORAN LABA / RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PER UNSUR (SIFAT)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

KETERANGAN	UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016	UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
	5.308.697.607.367	5.991.067.633.137
PENDAPATAN USAHA	4.340.540.919.062	4.310.734.503.474
- Penjualan Tenaga Listrik	4.340.562.934.608	4.310.734.503.474
- Penjualan Tenaga Listrik (Bruto)	(22.015.546)	-
- Discount	837.309.652.093	1.547.829.741.701
- Subsidi Listrik Pemerintah	129.672.606.646	131.648.212.245
- Penyumbangan Pelanggan	1.174.429.566	855.175.717
- Lain-lain	-	-
	7.054.037.752.928	8.391.713.820.015
BEBAN USAHA	6.790.529.808.161	8.141.310.135.688
- Pembelian Tenaga Listrik	-	-
- Sewa Diesel/Genset	-	-
- Beban Penggunaan Transmisi	-	-
- Bahan Bakar dan Minyak Pelumas	-	-
- H S D	-	-
- M F O / Residu	-	-
- I D O	-	-
- Batu bara	-	-
- Gas alam	-	-
- Panas Bumi	-	-
- Air	-	-
- Campuran Bahan Bakar dll.	-	-
- Minyak Pelumas	62.824.451.595	70.775.252.958
- Pemeliharaan	21.993.156.078	24.661.487.316
- Pemakaian Material	40.831.295.517	46.113.765.642
- Jasa Borongan	103.631.731.243	98.749.075.370
- Kepegawaian	47.409.035.629	47.358.483.743
- Penyusutan Aset Tetap	49.642.726.300	33.520.872.255
- Administrasi	(1.745.340.145.961)	(2.400.646.186.877)
LABA (RUGI) USAHA	(14.838.543.882)	2.496.904.644
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	-	-
- Pendapatan Bunga	22.583.890.858	24.267.432.761
- Pendapatan Lain-lain	(22.300.132.405)	(14.492.773.812)
- Beban Pinjaman ()	(14.678.281.868)	(8.215.805.315)
- Beban Pensiun ()	(445.020.447)	938.051.011
- Beban Lain-Lain ()	-	-
- Beban Selisih Kurs ()	-	(2.398.149.282.233)
LABA (RUGI) SEBELUM PPh BADAN	-	-
BEBAN PAJAK	-	-
Beban Pajak Kini	-	-
Beban Pajak Tangguhan	(1.760.179.689.443)	(2.398.149.282.233)
LABA (RUGI) DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	-	-
LABA (RUGI) DARI OPERASI YG DIHENTIKAN	(1.760.179.689.443)	(2.398.149.282.233)
LABA (RUGI) BERSIH	(1.760.179.689.443)	(2.398.149.282.233)
LABA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:	(1.760.179.689.443)	(2.398.149.282.233)
Pemilik Entitas Induk	-	-
Keperlingan Non-Pengendali	-	-

*Data sebagai ilustrasi untuk kebutuhan riset



INTERVIEW

ASSYSTANT ANALYST AKUNTANSI

AISHA YURIKA, SE

PT. PLN (PERSERO) AREA MEDAN

1. Standar akuntansi apa yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan pada PT. PLN (PERSERO) Area Medan ?

Jwb:

Pedoman Kebijakan Akuntansi PLN yang disampaikan berdasarkan Surat Keputusan Direksi 0250.K/DIR/2014 dimana pedoman tersebut dibuat dengan menganut PSAK

2. Dalam penyusunan laporan keuangan pada PT. PLN (PERSERO) Area Medan sistem informasi apa yang digunakan?

Jwb:

Dalam penyusunan laporan Keuangan sudah menggunakan system ERP SAP yang terintegrasi antar bagian di Unit Area, dengan kantor Wilayah dan Kantor Pusat

3. Apakah sistem informasi sudah teritegrasi ke unit-unit kerja pada PT. PLN (PERSERO) Area Medan ?

Jwb :

Terintegrasi antar bagian di kantor Area, ke Kantor Wilayah dan ke Kantor Pusat. Sedangkan untuk unit dibawah Area medan (kantor rayon) belum menggunakan SAP.

4. Apakah sistem informasi akuntansi PT. PLN (PERSERO) Area Medan memiliki SOP ? apa dasar hukumnya ?

Jwb :

Ada SOP. Sistem disesuaikan dengan Pedoman / Kebijakan akuntansi yang berlaku.

5. Dalam penyusunan laporan keuangan pada PT. PLN (PERSERO) Area Medan apakah menyusun laporan keuangan per smesteran ?

Jawab:

Laporan keuangan dibuat Bulanan dengan Sistem SAP (Soft Copy) dan setiap Triwulan, dibuat 2 laporan yaitu soft Copy by system SAP dan manual menggunakan EXCEL

6. Apakah laporan keuangan tersebut sudah memberikian manfaat bagi penggunaannya ?

Jawab:

Laporan keuangan digunakan untuk mengetahui pencapaian kinerja keuangan perusahaan dalam periode berjalan maupun dibandingkan dengan periode sebelumnya, serta mengetahui gambaran Kondisi Keuangan Perusahaan

7. Apakah laporan keuangan pada PT. PLN (PERSERO) Area Medan berperan penting dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang terkait ?

Jawab:

Laporan keuangan diperlukan untuk mengetahui gambaran Kinerja Perusahaan dan Kondisi Keuangan Perusahaan baik bagi manajemen Kantor Area maupun Manajemen Kantor Wilayah (diatas Area) sehingga Laporan keuangan berperan penting.

8. Bagaimana pembaian laporan keuangan pada PT. PLN (PERSERO) Area Medan apakah hanya disusun di cabang atau dikantor pusat?

jawab

Laporan keuangan di Susun di Area kemudian wilayah membuat Laporan Konsolidasi yang terdiri dari gabungan Area dibawahnya serta Laporan Kantor Wilayah sendiri. Laporan Konsolidasi Wilayah akan dikonsolidasi lagi Oleh kantor Pusat.

9. Siapakah pihak-pihak yang berwenang atau berkepentingan dalam proses penyusunan laporan keuangan pada PT. PLN (PERSERO) Area Medan ?

Jawab

Pihak yang berkepentingan adalah internal & Eksternal. Internal yaitu manajemen unit sampai dengan Kantor Pusat & direksi untuk mengetahui Pencapaian Kinerja serta melaporkannya kepada Dewan komisaris, Pemerintah dan pihak Eksternal lain yang terkait.

10. Kelemahan apa saja yang di hadapi pada PT. PLN (PERSERO) Area Medan saat menyusun laporan keuangan ?

Jawab:

Dalam penyusunan Laporan keuangan, sangat terkait data dengan bagian-bagian lain. Data dari bagian lain terangkum dalam laporan Keuangan. Tantangan yang ada adalah bagaimana laporan Keuangan dapat disajikan dengan waktu yang cepat tetapi dengan data yang Lengkap dan Akurat. Kendalanya, untuk menyusun Laporan Keuangan harus menunggu bagian lain selesai lalu laporan pun dapat diselesaikan sehingga membutuhkan waktu.

11. Bagaimana perusahaan pada PT. PLN (PERSERO) Area Medan melihat sisi kelemahan tersebut ?

Jawab:

Berupaya mencari Solusi ato melakukan perbaikan atas kendala / kelemahan tersebut

12. Dalam kelemahan tersebut manakah yang yang paling berpengaruh pada PT. PLN (PERSERO) Area Medan ?

Jawab:

Kelemahan tersebut berpengaruh pada perusahaan dimana kecepatan dan ketepatan diperlukan di Masa sekarang

13. Sejauh ini apakah PT. PLN (PERSERO) Area Medan berhasil mengatasi kelemahan tersebut ?

Jawab:

Telah ada upaya yang dilakukan dengan membuat deadline masing-masing bagian untuk menyelesaikan data/ laporannya yang dibutuhkan dalam Laporan keuangan. serta adanya perbaikan system dan adanya Integrasi antar Sistem yang mengurangi pekerjaan Manual dan dapat menyajikan data secara *Realtime*.

14. Sudah berapa lama PT. PLN (PERSERO) Area Medan dalam menyusun laporan keuangan menggunakan sistem informasi akuntansi?

Jawab:

Sistem Informasi telah lama digunakan sejak tahun 90an dengan terus melakukan perbaikan dan perubahan.

Assystant Analyst Akuntansi

Aisha Yurika, SE